

TUGAS AKHIR RESITAL

PENGEMBANGAN MUSIK MELAYU KE DALAM GAYA JAZZ



Oleh :

Mohamad Khairul Anuar bin Mohamad Shapie

NIM : 16000820134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Mohamad Khairul Anuar bin Mohamad Shapie NIM. 16000820134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Pembimbing




Drs. R. Taryadi, M. Hum.
NIP. 19581220 198703 1 001

Penguji Ahli/Anggota




Joko Suprayitno, S.Sn., M. Sn.
NIP. 19651110 200312 1 001

Ketua Jurusan/Program Studi/ Ketua/Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Pengembangan Musik Melayu Ke Dalam Gaya Jazz” dapat terselesaikan.

Penulisan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat pra kelulusan program pendidikan Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kebahagiaan dan kebanggan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan melakukan studi D4, penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesaikannya karya ilmiah ini, diantaranya :

1. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Penyajian Musik.
2. Rahmat Raharjo, M. Sn., selaku Seketarias Penyajian Musik.
3. Drs, R Taryadi, M.Hum., selaku Dosen Wali dan Pembimbing.
4. Joko Suprayitno M. Sn., selaku Dosen Mayor Trombone yang memberi bimbingan sejak semester 1 sehingga akhir.
5. Segenap Dosen Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kedua Oran Tua yang tidak putus memberi dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan segala tugas.
7. Isteri yang turut memberi dukungan dan doa yang tidak pernah putus.
8. Seluruh mahasiswa/i Penyajian Musik angkatan 2016 dan juga seluruh mahasiswa/i Musik angkatan 2016 yang telah berjuang bersama meraih cita.

9. Dosen Musik di Fakultas Musik dan Seni Persembahan Universiti Pendidikan Sultan Idris, Tanjong Malim, Perak, Malaysia, yang memberi ide dan pandangan sehingga terselesainya penulisan ini.

ABSTRAK

Musik Melayu dikembangkan ke dalam gaya jazz merupakan eksperimen dengan menggunakan instrumen Trombon sebagai solois yang memainkan melodi lagu tersebut. Dengan penggunaan teori *modern harmony* dapat membantu untuk mengembangkan penggarapan aransemen musik Melayu ke dalam gaya jazz.

Hal ini digunakan di dalam pembikinan aransemen musik Melayu bagi tujuan mengembangkan ritmis dan akord dasar kepada yang lebih *complex*. Pemilihan nada yang sesuai untuk melodi lagu amat penting. Ini karena instrumen trombone merupakan instrumen yang mempunyai batas nada. Pemilihan nada dan kunci yang sesuai perlu dipastikan agar melodi yang dimainkan tidak terlalu tinggi atau rendah sehingga menghilangkan keindahan melodi tersebut. Bagi menonjolkan gaya jazz, ritmis melodi dikembangkan dan dimainkan di dalam gaya swing. Pengembangan akord diaransemen bersesuaian dengan karakter gaya jazz. Penambahan nada ke 6, 9 dan 13 di dalam akord-akord tertentu dapat menonjolkan lagi nuansa jazz. Di dalam penggarapan musik Melayu ini, turut digabungkan alat musik tradisional dan alat musik modern. Ini bertujuan menonjolkan karakter alat musik tradisional Melayu dan barat yang secara umumnya berbeda karakter dari segi suara dan cara permainannya. Secara tidak langsung ianya memberi kesan baru terhadap nuansa lagu tersebut. Rebana Asli Melayu yaitu alat musik paluan tangan yang digabungkan di dalam ansambel ini bagi tujuan memberi karakter tradisional musik Melayu. Dengan paluan pola ritmis asli dan inang, ianya dapat memberi nuansa baru tatkala alat musik modern lainnya memainkan dengan gaya swing di dalam lagu tersebut. Pengembangan musik Melayu ini digarap dengan menggunakan teori *modern harmony* yang banyak membantu proses aransemen musik.

Hasilnya dapat memberi nuansa baru terhadap musik Melayu yang diaransemen semula ke dalam bentuk jazz. Dengan menggunakan teori asas *modern harmony* yang dipelajari, musik Melayu dapat dikembangkan dan dimainkan dengan menggunakan instrumen modern.

Kata Kunci : *Modern Harmony, Available Tension*, akord, aransemen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii - iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	vii
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1 - 3
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN	3 - 4
D. MANFAAT	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. TINJAUAN REPERTOAR	5 - 6
B. TEORI YANG DIGUNAKAN	6 - 7
BAB III METODE PENELITIAN	
A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	8 - 10
B. RANCANGAN PENYAJIAN MUSIK	10 - 11
BAB IV PEMBAHASAN	
A. PEMBUATAN ARANSEMEN	12 - 15
B. FUNGSI ALAT MUSIK TRADISIONAL YANG DIPAKAI...	15 - 16
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	17 - 18
B. SARAN	18 - 19
DAFTAR PUSTAKA	
BUKU	20
WEBTOGRAFI	20
NARASUMBER WAWANCARA	20
LAMPIRAN	21 - 29

DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1	12
Notasi 4.2	13
Notasi 4.3	14
Notasi 4.4	15
Notasi 4.5	15

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	10
Tabel 3.2	10 - 11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permilihan musik Melayu untuk tugas akhir ini adalah karena identitas penulis yang berasal dari suku Melayu. Pemilihan musik Melayu sebagai repertoar yang bakal ditampilkan dalam bentuk jazz. Kekayaan musik Melayu yang di antaranya tersembunyi disebalik pantun yang tertulis di dalam lirik sesebuah lagu Melayu melambangkan identitas suku Melayu. Selain itu, musik Melayu juga mempunyai instrumen tradisional yang mempunyai warna dan identitas tersendiri. Hal ini membuatkan keinginan penulis untuk mengembangkan gaya jazz di dalam musik Melayu sangat tinggi agar musik Melayu lebih dikenali dengan lebih meluas. Gabungan diantara jazz dan musik Melayu dapat meningkatkan potensi untuk penggemar musik jazz mengetahui tentang latar belakang musik Melayu yang mempunyai berbagai ciri khas.

Sepanjang perkuliahan di dalam program studi Pop Jazz, instrumen Trombone merupakan alat musik utama penulis. Maka dengan itu, penulis akan menampilkan berberapa buah lagu musik Melayu dengan menggunakan instrumen trombone sebagai solois. Menggunakan instrumen trombone untuk memainkan melodi lagu dengan gaya jazz sudah pasti berbeda dari karakter musik Melayu. Tidak hanya itu, penulis akan mengubah aransemn baru kesemua pilihan musik Melayu yang akan dimainkan nanti ke dalam gaya jazz Swing. Pola ritme melodi akan dirubah ke dalam bentuk swing dan akan menunjukkan gaya jazz di dalam permainan. Hal ini memberi tantangan kepada penulis untuk menyesuaikan gaya jazz di setiap lagu yang dimainkan. Selain itu, akan ditampilkan dengan gabungan alat musik modern dan alat musik yang sering diguna pakai di dalam lagu tradisional melayu di dalam gubahan

aransemen nanti. Gabungan diantara alat musik modern dan tradisional ini akan menghasilkan warna suara yang lebih menarik.

Contoh akord musik melayu :

A. Versi asli

|G7 |G7 |G7 |C ||

B. Versi jazz

|D-7 G7 |D-7 G7 |D-7 G7 |C Maj7 ||

Pengembangan akord dari asli ke jazz dapat memberi nuansa jazz seperti yang di atas yaitu pergerakan akord ii- – V – I seperti yang sering digunakan di dalam lagu-lagu jazz.

Penggabungan gaya jazz di dalam musik Melayu sebenarnya sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh musisi terkenal di Malaysia seperti Dato' Johari Salleh, Dato' Mokhzani dan penggubah musik lainnya. Penampilan yang pernah ada dengan menggunakan konsep vokal atau instrumental dengan diiringi pelbagai bentuk ansambel baik dari ansambel kecil mahupun ansambel yang besar. Perbedaan yang ingin penulis lakukan disini adalah membuat penampilan dengan menampilkan instrumen trombon sebagai solois utama di dalam tugas akhir nanti. Secara tidak langsung memberi perbedaan dari persembahan yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain. Ini membuat tugas akhir penulis mempunyai ciri dan konsep tersendiri.

Konsep jazz yang dikombinasikan akan memberi kesan baru kepada musik Melayu yang sudah pasti tidak mempunyai elemen-elemen jazz sama sekali. Di dalam hal ini, secara tidak langsung ritmis melodi lagu musik Melayu akan dirubah mengikut gaya jazz. Tidak hanya itu,

karakter dan suasana musik Melayu akan berubah dengan adanya penambahan unsur-unsur jazz. Improvisasi adalah salah satu elemen yang perlu ada di dalam musik jazz. Setiap lagu yang bakal ditampilkan akan dimasukkan elemen improvisasi solo dengan menggunakan alat musik utama yaitu trombone. Musik Melayu asli sudah pastinya tidak mempunyai elemen improvisasi, hal ini menarik minat penulis untuk terus mengembangkan musik melayu ke dalam gaya jazz agar menjadi sesuatu yang unik dan berbeda dengan konsep musik Melayu.

Permasalahan yang menarik dari musik Melayu adalah mengembangkan gaya jazz pada melodi yang merupakan identitas utama di dalam sesebuah lagu. Hal ini membuat penulis berfikir dan mencari solusi untuk menyesuaikan pengembangan gaya jazz agar tidak menghilangkan identitas musik Melayu. Karakter yang ada di dalam musik Melayu inilah yang menarik untuk dikembangkan dalam gaya jazz. Oleh itu, pengembangan gaya jazz di dalam musik Melayu dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Memberi manfaat kepada generasi yang kian melupakan musik Melayu yang kelihatan usang oleh karena ditelan arus musik modern. Selain itu, membuka ruang untuk masyarakat lain melihat tentang budaya Melayu yang mungkin asing pada mereka.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana penggarapan musik melayu ke dalam gaya jazz.
- Bagaimana penyesuaian alat musik yang biasa digunakan dalam musik tradisional melayu ke dalam gaya jazz.
- Bagaimana peran alat musik tiup di dalam penggarapan aransemen.

C. Tujuan

- Mengetahui bagaimana proses penggarapan musik melayu ke dalam gaya jazz.
- Mengetahui bagaimana penyesuaian alat musik tradisional di dalam gaya jazz.
- Mengetahui bagaimana peran alat musik tiup di dalam penggarapan aransemen.

D. Manfaat

- Supaya musik Melayu tidak dilupakan.
- Musik Melayu dapat dikembangkan dengan lebih luas.
- Sebagai rujukkan untuk penelitian

